



## PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DALAM PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN BAYAM DI DESA BABUL MAKMUR

*Farmers' Perceptions of the Use of Organic Fertilizer In Increasing The Production of  
Spinning Plants In Babul Makmur Village*

<sup>1)</sup>Devita Sari, <sup>2)</sup>Amda Resdiar

<sup>1,2)</sup>Fakultas Pertanian, UniversitasTeuku Umar.

\*Email: <sup>1)</sup>devita0720@gmail.com, <sup>2)</sup>resdiar910@gmail.com

\*Correspondence: devita0720@gmail.com

DOI:

### ABSTRAK

Upaya peningkatan produksi bayam melalui perbaikan kualitas tanah tetap dilaksanakan dengan penerapan inovasi teknologi pertanian, antara lain sosialisasi teknik budidaya dan pemakaian pupuk organik. Namun, inovasi teknologi pertanian organik belum seluruhnya diterima oleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara corporate communication dan support behavior dengan persepsi petani atas pemakaian pupuk organik pada tanaman bayam. Metode penelitian yang digunakan adalah survei eksploratif, di Desa Babul Makmur yang sengaja dipilih sebagai sentra produksi mendong di Simeulue. Penelitian dilakukan pada bulan November 2021 dengan menggunakan metode Survei. Informan dalam penelitian ini meliputi petani di Banyam, hingga 8 informan di desa Babul Makmur Kabupaten Simeulue. Hasil kajian memperlihatkan bahwa karakteristik internal petani dan lingkungan usaha yang mendukung merupakan subjek yang tepat dan perilaku komunikasi petani tepat sasaran. Kesadaran petani atas ciri-ciri inovasi pupuk organik pada usahatani bayam tergolong sangat baik. Pedoman bagi petani, baik individu maupun kelembagaan, butuh perbaikan lebih lanjut guna memotivasi petani memakai pupuk organik untuk menanam bayam.

**Kata kunci:** Persepsi, Pupuk Organik, Bayam.

Histori Artikel:

Diajukan:  
14/01/2022

Diterima:  
15/01/2022

Diterbitkan:  
28/02/2022

### ABSTRACT

Efforts to increase spinach production through improving soil quality are still carried out by implementing agricultural technology innovations, including socialization of cultivation techniques and the use of organic fertilizers. However, organic farming technology innovations have not been fully accepted by farmers. This study aims to examine the relationship between corporate communication and support behavior with farmers' perceptions of the use of organic fertilizers on spinach plants. The research method used is an exploratory survey, in Babul Makmur Village which was deliberately chosen as the center of mendong production in Simeulue. The research was conducted in November 2021 using the Survey method. Informants in this study included farmers in Banyam, up to 8 informants in Babul Makmur village, Simeulue Regency. The results of the study show that the internal characteristics of farmers and a supportive business environment are the right subjects and the communication behavior of farmers is right on target. Farmers' awareness of the characteristics of organic fertilizer innovation in spinach farming is very good. Guidelines for farmers, both individual and institutional, need further improvement to motivate farmers to use organic fertilizers for growing spinach.

*Keywords: Perception, Organic Fertilizer, Spinach.*

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Simeulue adalah suatu kabupaten di Aceh, Indonesia berada kurang lebih 150 km dari lepas pantai barat Aceh, Kabupaten Simeulue merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Barat sejak tahun 1999. Mata pencaharian masyarakat Simeulue ditopang oleh sektor komersial yang menghasilkan produk primer terutama perkebunan seperti cengkeh dan kelapa, rotan dan hasil hutan kayu, serta perikanan khususnya pelagis besar dan kecil, ikan karang dan lobster. Setelah harga cengkeh turun pada 1990-an, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Similou beralih ke nelayan dan memancing lobster, terutama di Desa Babul Makmur mayoritas penduduknya lebih ke sektor pertanian dan sektor perikanan, namun masyarakat di Desa Babul Makmur rata-rata lebih dominan di sektor pertanian dikarenakan dalam sektor pertanian masyarakat lebih mudah mendapatkan penghasilan dan masih banyaknya tanah kosong untuk dijadikan ladang penghasilan yang melimpah dibandingkan dengan penghasilan yang didapat dari sektor perikanan.

Tumbuhan Bayam ialah sejenis organisme yang ditanam dalam ruang atau medium untuk dituai pada masa apabila ia telah mencapai fase pertumbuhan tertentu. Pertumbuhan tumbuhan secara dasarnya dipengaruhi oleh kandungan nutrisi dalam tanah iaitu nutrisi makro dan nutrisi mikro. Makronutrien ialah nutrisi yang dibutuhkan oleh tumbuhan dalam jumlah yang agak banyak. Mikronutrien adalah unsur yang dibutuhkan oleh tumbuhan dalam jumlah yang kecil ([Purwatama, 2017](#)). Salah satu kendala dalam pertumbuhan tanaman adalah kurangnya ketersediaan unsur hara dalam media tanaman yang dipakai. Usaha untuk menaikkan produktiviti tanaman meliputi pemupukan, baik pupuk organik maupun pupuk anorganik ([Kariada et al., 2003](#)). Peningkatan produksi tanaman adalah dengan memakai pupuk organik baja keluli dengan memberikan dosis yang betul kerana jika dosis keluli terlalu banyak akan melemahkan tumbuhan dan jika terlalu sedikit maka tumbuhan akan mendapat kekurangan nutrisi. Salah satu tumbuhan yang boleh dijadikan sumber bahan organik untuk pembentukan baja organik cair ialah daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*). Kirinyuh memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi iaitu N = 2.45%, P = 0.26%, dan K = 5.40% ([Kastono, 2005](#)). Untuk meningkatkan kualiti makanan, perlu menambah EM-4 supaya nutrisi bisa diserap oleh akar tumbuhan. Selain EM-4, guna memberi kesan positif kepada tumbuhan, air mendidih turut ditambah yang mengandungi pengatur pertumbuhan yang bertindak sebagai pemicu penciptaan akar dan batang ([Lalla, 2018](#)).

Salah satu baja organik adalah untuk penanaman tumbuhan organik. Bayam merupakan salah satu sayuran yang diusahakan secara organik, agar hasil yang didapatkan lebih berkualiti. Bayam (*Amaranthus tricolor L*) merupakan sayuran yang boleh diharap untuk memenuhi keperluan vitamin, protein, kalsium, zat besi, dan mineral yang agak murah dan mudah ([Hasmeda et al., 2021](#)). Bayam juga mengandungi garam mineral bernilai (kalsium, fosforus, zat besi) guna menggalakkan pertumbuhan dan mengekalkan kesihatan ([Subandi et al., 2015](#)).

## **METODE**

### **A. Pendekatan Metode Penelitian**

Metode kajian yang dipakai adalah survei eksploratif, di Desa Babul Makmur yang sengaja dipilih sebagai sentra produksi bayam. Mengkaji secara parsial hubungan antara perilaku media dan support usaha atas persepsi petani dalam penggunaan pupuk organik pada bayam.

### **B. Informan Penelitian**

---

Informan adalah orang yang diklaim mempunyai informasi yang diperlukan (*key informant*) dalam bidang studinya. Informan dalam penelitian ini meliputi petani di Banyam, hingga 8 informan di desa Babul Makmur Kabupaten Simeulue.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan dengan riset dan interview untuk memperoleh data yang diperlukan pada kajian ini:

1. Observasi adalah kegiatan sehari-hari orang yang menggunakan panca indera sebagai alat utama mereka.
2. Wawancara adalah perbincangan guna maksud tertentu. Perbincangan dilaksanakan oleh dua orang, pewawancara mengajukan pertanyaan dan pewawancara menjawab pertanyaan.
3. Dokumentasi merupakan pertimbangan penting dalam melakukan penelitian untuk mengatasi masalah yang muncul baik dalam sifat perilaku subjek penelitian, dalam pengalaman peneliti, dan dalam kredibilitas publik. Fungsinya untuk mendukung dan mengintegrasikan data primer yang didapat dengan riset dan interview. Foto, otobiografi, surat pribadi, buku harian, monumen, kutipan, dokumen pemerintah dan pribadi, cinta/cerita rakyat, kaset, mikrofilm, catatan, compact disc, data server/flash disk, disimpan di situs Dokumen sebagai data, dll.

### **D. Teknik pengolahan data dan analisis data**

Teknik pengolahan data yang dipakai penulis pada kajian ini adalah memilih teknik utama. Berfokus pada apa yang penting, ini merangkum data dan mengkategorikan data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, pengamatan, dan catatan. Peneliti kemudian dapat menyimpan dan mengambil data kunci dan penting yang diubah menjadi data yang dapat dipahami karena data yang dihasilkan tidak terorganisir dengan baik. Peneliti kemudian menata data tersebut agar pembaca selanjutnya dapat lebih mudah memahaminya. Analisis data adalah proses menemukan solusi dengan cara yang dapat dimengerti. Setelah data terkumpul, maka akan dikaitkan dengan teori-teori yang ada. Data petani bayam Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Babul makmur Kabupaten Simeulue Kemudian diatur dalam urutan diskusi yang direncanakan. Proses analisis data dilaksanakan dengan cara menganalisis data yang didapat dengan teknik pengumpulan data yang diidentifikasi dan dideskripsikan. Analisis data mencakup aliran tiga aktivitas yang berinteraksi dan berjalan terus menerus hingga selesai, Milles mengungkapkan:

#### **1. Reduksi Data**

Sebagian besar data yang didapat dari riset lapangan dijabarkan dengan reduksi data. Minimisasi data meliputi meringkas, memilih poin-poin kunci, dan mencari elemen-elemen kunci dalam data. Oleh Sugiyono karya Husunawati (2019).

#### **2. Visualisasi data**

Dalam penelitian kualitatif, data ditampilkan dengan penjelasan singkat seperti grafik dan diagram alur. Terkait hal ini Miles dan Huberman dari Husunawati (2019) mengatakan bahwa “teks yang paling banyak dipakai dalam menampilkan data pada kajian kualitatif adalah teks naratif”.

#### **3. Menarik dan memvalidasi kesimpulan**

Menarik kesimpulan adalah pernyataan yang ringkas dan mudah dipahami oleh pembaca dan penulis yang dapat diparafrasekan dengan meninjau topik utama penelitian. “Hasil awal masih tentatif dan akan berubah jika tidak ada bukti nyata yang mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya,” kata Sugiyono dari Husunawati. Tetapi jika kebalikannya benar, kesimpulan yang ditemukan dapat dipercaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Perilaku Komunikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Babul Makmur, Kabupaten Simeulue menunjukkan bahwa petani mau terbuka dan berkeinginan untuk mencari informasi tentang suatu teknologi di luar lingkungan sosialnya dengan harapan adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut (Soleh, 2014), mengemukakan bahwa pengembangan atau penguatan kompetensi yang diperlukan untuk pengembangan partisipasi masyarakat dapat berupa: (1) penguatan kapasitas individu dengan mengembangkan keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, yang ditujukan untuk meningkatkan atau mengembangkan kualitas kepribadian agar lebih rasional, efektif dan efisien dalam memecahkan suatu masalah. (2) Penguatan kapasitas kelembagaan, antara lain dengan hubungan interpersonal di dalam organisasi, interaksi antara organisasi dengan pemangku kepentingannya, dan (3) Penguatan jaringan kapasitas jaringan melalui interaksi antar entitas organisasi, baik di dalam sistem yang sama maupun di luar sistem.

### **B. Dukungan Iklim**

Bisnis dan infrastruktur sama-sama bentuk bisnis petani, pupuk organik lebih mudah dan cukup populer di pasaran. Kemudahan dan ketersediaan pupuk organik di pasaran dibandingkan dengan pupuk anorganik akan mendorong petani untuk melakukan pemupukan dengan penggunaan pupuk organik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, seluruh petani menggunakan modal sendiri dan tidak ada satupun petani yang merespon membiayai seluruh kegiatan pertaniannya dengan cara meminjam. Mengingat skala penguasaan lahan pertanian masih tergolong skala kecil. Jika mereka harus meminjam modal lebih, mereka meminjam dari kerabat, petani lain dan bank. Pembelian oleh pedagang merupakan salah satu alternatif bagi petani untuk menjual produknya dengan alasan lebih mudah dijual karena diperoleh langsung dari pedagang.

Responden seringkali menjual hasil panennya langsung ke pasar, karena jika mereka menjual dengan cara ini, mereka akan mendapatkan surplus harga atau nilai tambah dari operasi pasca panen. Menurut mereka, fasilitas yang ada seperti jalan dan infrastruktur transportasi sudah cukup baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mosher, AT (1986) dalam (Rodjak, 2006) Lingkungan usaha yang mendukung dalam penelitian ini adalah fasilitas produksi pupuk organik yang tersedia, metode yang tersedia kemudahan finansial, pasar yang aman dan infrastruktur transportasi, Faktor-faktor tersebut menurut Bagi Mosher, AT merupakan kebutuhan pokok dalam pembangunan pertanian.

### **C. Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Usahatani Bayam**

Kelebihan relatif Kualiti baja organik mengikut petani adalah lebih baik daripada baja bukan organik, dan kos pembajaan lebih rendah. Baja yang berkualiti akan meningkatkan pengeluaran dan jika harga baja lebih rendah ia akan mengurangkan kos supaya pendapatan meningkat. Menurut (Van Den Ban & Hawkins, 2012), berpendapat sekiranya benar inovasi baharu akan memberikan faedah yang agak besar dari segi nilai yang dicipta oleh teknologi lama, kepantasan penerimaan inovasi akan lebih pantas berbanding baja kimia. Hal tersebut sebagaimana hasil jawaban dari responden di bawah ini:

**Tabel 1. Persepsi Petani Tentang Pupuk Organik**

No	Peubah (Variables)	Pilihan Jawaban		
		Iya	Ragu-ragu	Tidak
1.	Penggunaan Pupuk Organik merupakan baik akan kesuburan tanaman seperti cabai, sayur-sayuran dan lain sebagainya.	6	2	-
2.	Penggunaan Pupuk organik adalah salah satu cara untuk menyuburkan tanah.	7	1	
3.	Penggunaan Pupuk Organik juga membantu panen dalam 5 musim tanam.	5	-	3

**Tabel 2. Persepsi Pengetahuan Petani Tentang Pestisida**

No	Peubah (Variables)	Pilihan Jawaban		
		Iya	Ragu-ragu	Tidak
1.	Penggunaan pupuk organik lebih berpengaruh terhadap lingkungan dan manusia.	7	1	-
2.	Penggunaan pupuk organik sangat berpengaruh terhadap tenaga kerja penyemprot.	2	2	4
3.	Apakah Bapak/Ibu mengerti dengan dosis penggunaan pupuk organik?	7	1	-

**Tabel 3. Persepsi Penggunaan Pupuk organik**

No	Peubah (Variables)	Pilihan Jawaban		
		Iya	Ragu-ragu	Tidak
1	Ketika mengaplikasikan pestisida kita harus menggunakan penutup hidung dan mulut seperti masker. Kemudian kita juga menggunakan sarung tangan, topi dan juga sepatu boot.	8	-	-
2.	Setelah mengaplikasikan pestisida kita harus menyimpan pestisida dengan baik agar pestisida tidak mudah dihirup oleh manusia dan akan mengakibatkan fatal.	8	-	-
3.	Pestisida biasanya diaplikasikan dengan cara disemprotkan, disiram dan ditabur.	8	-	-
4.	Setelah selesai menyemprot apakah Bapak/ Ibu segera mencuci tangan dengan sabun?	7	1	
5.	Apakah Bapak/Ibu langsung makan setelah menyemprot pupuk organik?	-	-	8
6.	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan pestisida alami atau pestisida Organik?	7	-	1

## Devita Sari, Amda Resdiar

Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produksi Tanaman Bayam di Desa Babul Makmur

---

7.	Apakah Bapak/Ibu lebih memilih pestisida kimia daripada organik?	4	4	-
8.	Apakah Bapak/Ibu lebih memilih pestisida organik daripada kimia?	4	4	-

---

Berdasarkan data dalam jadual di atas, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian adalah berkaitan dengan nilai sosiobudaya dan kepercayaan dengan idea yang diperkenalkan sebelum ini atau dengan keperluan petani. Mengikut persepsi responden, penggunaan baja organik meningkatkan kekurangan baja bukan organik. Keserasian memberikan jaminan yang lebih besar dan mengurangkan risiko kepada penerima, menjadikan idea baharu lebih bermakna kepada penerima. Sebaliknya, semua ladang bayam telah melaporkan bahawa pertumbuhan tumbuhan bayam adalah lebih perlahan apabila menggunakan baja organik, yang konsisten dengan penemuan penyelidikan bahawa pertumbuhan tumbuhan semasa penggunaan baja organik cenderung bertahan lebih lama daripada semasa menggunakan baja bukan organik. Secara umumnya, petani mempunyai kesedaran yang baik tentang penggunaan baja organik dalam penanaman bayam.

### SIMPULAN

Ciri-ciri intrinsik petani dan persekitaran perniagaan yang menyokong termasuk dalam kategori yang betul dan tingkah laku komunikasi petani termasuk dalam kategori yang betul. Kesedaran petani terhadap ciri-ciri inovasi baja organik dalam peternakan bayam adalah sangat baik. Garis panduan untuk petani, sama ada individu dan institusi, memerlukan penambahbaikan lagi untuk menggalakkan petani menggunakan baja organik untuk menanam bayam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hasmeda, M., Sari, I. Y., Munandar, M., Ammar, M., & Gustiar, F. (2021). Respon Pertumbuhan dan Hasil pada Tanaman Bayam (*Amaranthus* sp) terhadap Biofortifikasi Unsur Hara Kalsium (Ca) dan Besi (Fe) dengan Sistem Hidroponik DFT (Deep Flow Technique). *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 9(2021), 721–733.
- Kariada, I. K., Kartini, N. L., & Aribawa, I. B. (2003). Pengaruh Pupuk Organik Kascing (POK) dan NPK terhadap Sifat Kimia Tanah dan Hasil Kacang Panjang Di Lahan Kering Desa Pegok Kabupaten Badung. *Bali (ID): Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali*.
- Kastono, D. (2005). Tanggapan pertumbuhan dan hasil kedelai hitam terhadap penggunaan pupuk organik dan biopestisida gulma siam (*Chromolaena odorata*). *Ilmu Pertanian*, 12(2), 103–116. <https://doi.org/10.22146/ipas.58569>.
- Lalla, M. (2018). Potensi air cucian beras sebagai pupuk organik pada tanaman seledri (*Apium graveolens* L.). *Agropolitan*, 5(1), 38–43.
- Purwatama, E. R. (2017). Pengaruh Jarak Tanam yang Berbeda Terhadap Jumlah Sel dan Kualitas agar Rendemen Rumput Laut (*Gracilaria Verrucosa*) dengan Metode Longline di Tambak. *Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Rodjak, A. (2006). *Manajemen usahatani*. Bandung: Pustaka Giratuna.

**Devita Sari, Amda Resdiar**

Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produksi Tanaman Bayam di Desa Babul Makmur

---

Soleh, C. (2014). *Dialektika pembangunan dengan pemberdayaan*. Bandung: Fokusmedia.

Subandi, M., Salam, N. P., & Frasetya, B. (2015). Pengaruh berbagai nilai EC (Electrical Conductivity) terhadap pertumbuhan dan hasil bayam (*Amaranthus SP.*) pada hidroponik sistem rakit apung (Floating Hydroponics System). *Jurnal Istek*, 9(2).

Van Den Ban, A. W., & Hawkins, H. S. (2012). *Penyuluh Pertanian Cetakan Ketiga Belas*. Yogyakarta (ID): Kanisius.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).